

PENGARUH UMUR TRANSPLANTING PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)

by Yosar Dason

Submission date: 12-Apr-2021 10:19PM (UTC-0700)

Submission ID: 1380858644

File name: Dason_Plagiasi_-_yosar_dason03.docx (22.77K)

Word count: 679

Character count: 4558

PENGARUH UMUR TRANSPLANTING PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)

Abstrak

Budidaya jagung dengan cara pindah tanam setelah biji disemai dapat mempercepat umur panen dan hasil yang diperoleh diharapkan tidak berbeda dengan cara budidaya tanam secara langsung tanpa disemai. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penanaman jagung inbrida menggunakan metode *direct seeding* maupun metode transplanting. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penanaman jagung inbrida menggunakan metode *direct seeding* maupun metode transplanting. Penelitian dilaksanakan di Kebun Penelitian milik CV Blue Akari yang berlokasi di Desa Dadaprejo, Kecamatan Jun Rejo, Kota Batu. Rancangan percobaan acak kelompok dengan faktor tunggal umur transplanting dengan ulangan tiga kali diterapkan pada penelitian ini. Perlakuan tersebut meliputi: P₀ (benih ditanam langsung), P₁ (benih disemai dan ditransplanting pada umur 6 hari setelah semai (hss)), P₂ (benih disemai dan ditransplanting pada umur 12 hss). Parameter yang diamati meliputi: tinggi tanaman, jumlah daun, berat brangkasan, % berat kering brangkasan, berat kering brangkasan, panjang tongkol, diameter tongkol, berat tongkol basah, berat kelobot, berat janggol, dan berat biji. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pertumbuhan tanaman jagung inbrida terhadap komponen hasil, umur transplanting juga berpengaruh nyata terhadap berat tongkol, berat janggol, dan berat biji, namun tidak berpengaruh terhadap berat klobot. Umur transplanting 12 hari setelah semai mempunyai pengaruh yang berbeda dibandingkan umur transplanting 6 hari setelah semai terhadap pertumbuhan dan komponen hasil tanaman jagung inbrida.

Kata kunci: Jagung inbrida, umur transplanting, hasil, komponen hasil.

I. PENDAHULUAN

1
Tanaman jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki prospek yang baik. Jagung selain digunakan sebagai makanan pokok juga digunakan sebagai bahan pakan ternak, dan bahan baku industri. Peningkatan kebutuhan jagung di dalam negeri berkaitan erat dengan perkembangan industri pangan dan pakan.

Kebutuhan jagung nasional (Sariubang dan Herniwati, 2011). Produksi jagung Indonesia. tinggi-rendahnya produktivitas pada tanaman jagung sangat ditentukan oleh varietas yang ditanam, jagung varietas hibrida mempunyai produktivitas lebih tinggi dibanding varietas sintetik/komposit, maupun varietas jagung bersari bebas (Sutoro, 2015).

Menurut Syukur *et al.* (2015) pembentukan galur inbred diperoleh melalui penyerbukan sendiri selama 5-6 generasi yang dikenal dengan generasi selfing (S1-S6). Pada galur-galur inbrida ini karena mengalami tekanan inbreeding (*inbreeding depression*) maka kualitas benihnya memiliki tingkat keseragaman rendah (Widowati *et al.* 2016), sehingga ketika ditanam secara langsung tingkat pertumbuhannya tidak seragam. Untuk mengatasi hal tersebut dalam rangka memperoleh keberhasilan dalam pertanaman jagung inbrida, maka dilakukan pesemaian terlebih dahulu, baru dilakukan transplanting.

Metode transplanting pada pertanaman jagung merupakan metode alternatif terhadap metode *direct seeding*. Metode transplanting pada budidaya tanaman jagung dilakukan ketika penanaman secara langsung menghadapi kendala kualitas benih yang rendah, dan adanya hama burung. Menurut Sardar *et al.* (2020) kerusakan bibit jagung dan serangan burung merupakan masalah serius yang mengakibatkan tegakan tanaman buruk dan hasil rendah.

Pada umumnya transplanting diawali dengan kegiatan persemaian di dalam ruangan atau lingkungan yang tertutup dan terkontrol. Persemaian sendiri ialah proses mengolah dan mempersiapkan benih menjadi bibit yang siap untuk dipindah-tanam di lapangan (Misran, 2014). Metode transplanting hingga saat ini masih jarang digunakan dalam pengusahaan sereal selain padi. Hal tersebut diduga karena beberapa hal diantaranya biaya penanaman akan meningkat dengan adanya tambahan biaya persemaian serta perawatan persemaian yang lebih intensif kurang diminati oleh petani. Menurut Biswas (2015), tanaman jagung yang ditanam dengan metode transplanting dengan umur 6 hari setelah tanam dan 12 hari setelah tanam menunjukkan hasil panen yang sama dengan tanaman yang ditanam dengan metode *direct seeding*, akan tetapi metode transplanting menjadikan tanaman dapat dipanen 8-15 hari lebih cepat dibanding dengan metode *direct seeding*.

Menurut Chudasama *et al.* (2017), tanaman yang dipindah-tanamkan pada umur 12 hari memberikan hasil yang paling tinggi. Hal tersebut membuktikan bahwa waktu pindah tanam mampu mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman. Menurut Biswas (2015) tanaman hasil transplanting juga diduga lebih tahan serta mampu mengurangi kerusakan akibat kondisi iklim yang ekstrim seperti badai dan hujan. Oleh karena itu pada penelitian ini dilakukan penanaman jagung inbrida menurut metode *direct seeding* maupun metode transplanting.

1. Tujuan Penelitian

Mengevaluasi penanaman jagung inbrida menggunakan metode *direct seeding* maupun metode transplanting.

2. Manfaat Penelitian

Umur transplanting pada tanaman jagung inbrida dapat memperpendek umur panen dan mengurangi kegagalan pertumbuhan bibit.

3. Hipotesis

Ditemukan umur transplanting yang optimal untuk pertumbuhan dan hasil tanaman jagung inbrida.

PENGARUH UMUR TRANSPLANTING PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	scholar.unand.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	6%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	jurnal.unma.ac.id Internet Source	1%
5	Bilman Wilman Simanihuruk, Yanti Oktavia Lumbantoruan, Herry Gusmara. "TAKARAN DOSIS LUMPUR SAWIT DAN PUPUK KCL TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG (<i>Zea mays</i> L) PADA ULTISOLS DI BENGKULU", <i>Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia</i> , 2020 Publication	1%
6	www.daquagrotechno.org Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH UMUR TRANSPLANTING PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3
